

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham menghasilkan kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini terlihat dari hasil analisis selama periode pengamatan yang menunjukkan nilai signifikansi 0,032 dan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti ada perbedaan *abnormal return* antara 10 hari sebelum *stock split* dan 10 hari setelah *stock split*, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham di pasar saham syariah Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Peristiwa *stock split* yang terjadi pasar saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam dilihat dari proses pengambilan keputusannya menerapkan prinsip-prinsip pengambilan keputusan dalam Islam. Adapun prinsip yang pertama yaitu musyawarah karena dengan musyawarah kesepakatan bersama akan didapat dan memperoleh solusi dalam menyelesaikan persoalan. Selain itu dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan *stock split* adapula tujuan lain yang tercapai yaitu kemaslahatan umat yang dilihat melalui kesempatan yang sama kepada para investor untuk dapat memiliki saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dengan harga yang murah. Adapula prinsip kedua yaitu keadilan

dimana dalam proses pengambilan keputusan saat musyawarah berlangsung kesetaraan hak untuk mengemukakan pendapat setiap investor sama dan tidak memihak kepada siapapun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat beberapa saran baik pihak-pihak yang berkepentingn antara lain:

1. Khususnya bagi para investor, informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang berharga, karena itu pelaku pasar modal harus secara tepat memilih dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual beli dan lebih bersikap rasional dalam mengambil keputusan.
2. Hasil penelitian ini adalah *stock split* berpengaruh terhadap *abnormal return* hal ini memberikan masukan bagi emiten bahwa aktifitas pemecahan saham itu memang perlu dilakukan ketika harga saham suatu perusahaan dinilai sudah terlalu tinggi sehingga dapat meningkatkan lagi likuiditas atas suatu saham. Hal ini juga berdampak baik untuk perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.